BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil survey wawancara rumah tangga (*home interview*) yang berbasis *homebase* menunjukkan minat masyarakat Kecamatan Bekasi Timur cenderung menggunakan transportasi pribadi berupa sepeda motor dengan alasan cepat, nyaman, dan juga praktis dengan maksud perjalanan untuk bekerja, sekolah, dan lain-lain. Dengan persentase masyarakat yang menggunakan transportasi pribadi sebesar 85,18% dan masyarakat yang menggunakan transportasi umum sebesar 14,82%. Dengan rincian masyarakat yang menggunakan transportasi pribadi berupa sepeda motor sebesar 47%, mobil pribadi sebesar 17%, sepeda sebesar 11%, dan berjalan kaki sebesar 11%.
2. Kesesuaian dari karakteristik eksisting pada Kawasan Stasiun Bekasi Timur berdasarkan variabel *Transit Oriented Development* (TOD) mencapai 25%. Dari karakteristik eksisting, 2 dari 8 variabel sudah sesuai dengan konsep *Transit Oriented Development* (TOD), yang meliputi Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Kepadatan Bangunan. Sedangkan 6 variabel yang belum sesuai adalah Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Penggunaan Lahan *Residential*, Penggunaan Lahan *Non-Residential*, Keberadaan Jalur Pedestrian, Kondisi Jalur Pedestrian, dan Keberadaan Jalur Sepeda. Berdasarkan keadaan eksisting maka kawasan Stasiun Bekasi Timur dikategorikan ke dalam tipologi *Urban Downtown*, dikarenakan kepadatan hunian pada Kawasan Stasiun Bekasi Timur mencapai 288 unit/ha yaitu lebih besar dari 110 unit/ha.
3. Prioritas dari arah pengembangan pada Kawasan Stasiun Bekasi Timur berdasarkan wawancara terhadap 7 (tujuh) narasumber atau *expert* (ahli) yang diolah menggunakan *software expert choice* 11 menunjukkan bahwa

prioritas utama yang penting untuk dikembangkan adalah kriteria ramah terhadap pejalan kaki (*design*) dengan prioritas alternatif yaitu mengadakan jalur pedestrian pada Kawasan Stasiun Bekasi Timur.

6.2 Saran

1. Pemerintah Daerah Kota Bekasi perlu melakukan perencanaan pengembangan dan peningkatan pada aspek Kepadatan Penggunaan Lahan (*Density*), Penggunaan Lahan Campuran (*Diversity*), dan Ramah Terhadap Pejalan Kaki (*Design*) agar dalam proses perencanaan dan pengembangan Stasiun Bekasi Timur dengan mengadopsi konsep *Transit Oriented Development* (TOD) dapat sesuai.
2. Pemerintah Daerah Kota Bekasi bekerjasama dengan dinas terkait untuk membangun dan mengembangkan Kawasan Stasiun Bekasi timur dimulai dari perencanaan pembangunan jalur pedestrian agar sesuai dengan konsep *Transit Oriented Development* (TOD).
3. Perlunya studi lebih lanjut untuk mengetahui dan merencanakan integrasi antar moda untuk mendukung konsep *Transit Oriented Development* (TOD) pada Kawasan Stasiun Bekasi Timur.